

**SKRIPSI**

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
ANGKATAN 2022 TENTANG SWAMEDIKASI OBAT-OBATAN**



**OLEH :**

**Rizka Sasmita**

**PEMBIMBING :**

**dr. Yanti Leman M.Kes Sp.KK**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**



# LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
ANGKATAN 2022 TENTANG SWAMEDIKASI OBAT-OBATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin  
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran

Rizka Sasmita  
C011181417

Pembimbing:  
Dr. dr. Yanti Leman, M.Kes.,Sp.KK  
NIP. 196712161997022001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2024



## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar hasil di Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul:

**"TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
ANGKATAN 2022 TENTANG SWAMEDIKASI OBAT-OBATAN"**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : Ruang Rapat Departemen Farmakologi

Makassar.  
Pembimbing

Dr.dr. Yanti Leman, M.Kes., Sp.KK

NIP. 196712161997022001



## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rizka Sasmita  
NIM : C011181417  
Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Pendidikan Dokter  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran  
Angkatan 2022 Tentang Swamedikasi Obat-obatan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr.dr. Yanti Leman,M.Kes.,Sp.KK (.....)

Penguji 1 : dr. Paulus Kurnia,M.Kes (.....)

Penguji 2 : dr. Munawir,M.Kes.,Sp.MK (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 24 Juni 2024



# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### "TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2022 TENTANG SWAMEDIKASI OBAT-OBATAN"

Disusun dan Diajukan Oleh:

Rizka Sasmita

C011181417

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.dr. Yanti Leman,M.Kes.,Sp.KK	Pembimbing	
2.	dr. Paulus Kurnia,M.Kes	Penguji 1	
3.	dr. Munawir,M.Kes.,Sp.MK	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi  
Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

  
Prof. dr. Agusssalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D.,  
Sp.GK(K)  
NIP. 197008211999031001

  
dr. Ririn Nislawati, Sp.M., M.Kes  
NIP. 198101182009122003



**TELAH DISETUJUI DICETAK DAN DIPERBANYAK**

**DEPARTEMEN FARMAKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

**TELAH DISETUJUI DICETAK DAN DIPERBANYAK**



**Judul Skripsi:**

**"TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
ANGKATAN 2022 TENTANG SWAMEDIKASI OBAT-OBATAN"**

**Makassar, 24 Juni 2024**

**Pembimbing**

**Dr.dr. Yanti Leman,M.Kes.,Sp.KK**

**NIP. 196712161997022001**



**Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN ANTIPLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Susmita  
NIM : C011181417  
Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Pendidikan Dokter

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan telah direferensikan sesuai ketentuan akademik.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 24 Juni 2024

Penulis



Rizka Susmita

NIM C011181417



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Usulan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizka Sasmita

NIM : C011181417

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 Juni 2024

Tulisan ini sudah di cek (beri tanda ✓)

No	Rincian yang harus di'cek'	✓
1	Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	✓
2	Semua bahasa yang bukan Bahasa Indonesia sudah dimiringkan	✓
3	Gambar yang digunakan berhubungan dengan teks dan referensi disertakan	✓
4	Kalimat yang diambil sudah di paraphrasa sehingga strukturnya berbeda dari kalimat asalnya	✓
5	Referensi telah ditulis dengan benar	✓
6	Referensi yang digunakan adalah yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir	✓
7	Sumber referensi 70% berasal dari jurnal	✓
8	Kalimat tanpa tanda kutipan merupakan kalimat saya	✓



SKRIPSI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

FEBRUARI 2024

Rizka Sasmita (C011181417)

Dr. dr. Yanti Leman, M.Kes.,Sp.KK

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
ANGKATAN 2022 TENTANG SWAMEDIKASI OBAT-OBATAN**

**ABSTRAK**

Swamedikasi, atau penggunaan obat-obatan tanpa resep dokter, adalah praktik umum dalam mengatasi keluhan kesehatan ringan. Prevalensinya bervariasi di berbagai negara, termasuk Indonesia, di mana survei menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk, termasuk di Jawa Barat, melakukan swamedikasi pada tahun 2020. Alasan utamanya adalah keluhan sakit ringan dan pengalaman sebelumnya dengan obat-obatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa membeli obat di apotik, diikuti swalayan, dan warung dengan jumlah yang lebih sedikit. Keluhan utama yang diatasi dengan swamedikasi adalah demam. Mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan baik tentang swamedikasi, kecuali dalam pengetahuan interaksi obat, di mana sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan variabel penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi mahasiswa, seperti latar belakang kesehatan keluarga dan tingkat sosialisasi.

Keywords: Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan, Mahasiswa Kedokteran



THESIS

HASANUDDIN UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE

FEBRUARY 2024

Rizka Sasmita (C011181417)

Dr. dr. Yanti Leman, M.Kes.,Sp.KK

**LEVEL OF KNOWLEDGE OF 2022 FACULTY OF MEDICINE  
STUDENTS REGARDING DRUG SELF-MEDICATION  
ABSTRACT**

Self-medication, or the use of medications without a doctor's prescription, is a common practice for treating mild health complaints. Its prevalence varies across countries, including Indonesia, where surveys indicate that a majority of the population, including those in West Java, engaged in self-medication in 2020. The main reasons cited are mild illness and prior experience with the medications used. This study employed a descriptive design with a quantitative approach. Data revealed that most students purchase medications from pharmacies, followed by supermarkets, with fewer obtaining them from smaller shops. The primary complaint addressed through self-medication is fever. The majority of students have good knowledge about self-medication, except for drug interaction knowledge, where most have a sufficient level of understanding. A recommendation for future research is to develop research variables more aligned with student conditions, such as family health background and socialization levels.

Keywords: Self-medication, Knowledge Level , Medical Students



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “*Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas kedokteran Angkatan 2022 Tentang Swamedikasi Obat-obatan*”.

Dalam penulisan skripsi ilmiah ini tentu terdapat banyak kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Alm. La Wajo,S.Sos.,M.Si dan Ibu Suriani,S.Tr.Keb yang tidak henti-hentinya berdoa serta mendukung dalam penyelesaian karya ini.
2. Dr.dr. Yanti Leman,M.Kes.,Sp.KK, selaku pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
3. dr. Paulus Kurnia,M.Kes dan dr. Munawir,M.Kes.,Sp.MK selaku dosen penguji atas kesediaannya meluangkan waktu, memberi masukan serta saran yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
5. Keluarga penulis, Enggar, Pidu, Saidul, Nane, Aghna, Bulan, Ical, Iwan, Ikhsan, Adi, Dhiva, Fairuz, Andika, Rafa, Khasif, Shendy, dan Elka yang tidak henti-hentinya berdoa serta mendukung dalam penyelesaian karya ini
6. Sahabat penulis, Yuzid, Dewi, Nilla, Ningsih, Emhy, Pito, Lilis, Ella, Della, Tiwi, Ega, Nia, dan Nabila yang selalu menemani, memberi semangat dan mendoakan agar penyusunan skripsi terselesaikan dengan baik.
7. Teman seperjuangan penulis, Lois, Emiel, Siska, Risnawan, dan Sinar yang menemani dan mendukung dalam pengerjaan skripsi ini
8. Teman-teman Angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah membantu dan ketersediaannya menjadi responden dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dan terakhir teruntuk teman Timnas dengan nopung 22, Nathan Noel Tjoe A On yang memberi motivasi lewat *quote snapgram* bagi penulis untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yan dimiliki penulis. Untuk itu kepada pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran demi kebaikan tugas akhir ini agar dapat memberikan kritik dan saran demi kebaikan tugas akhir ini agar dapat bermanfaat dengan baik bagi semuanya.

**Makassar, 25 Juni 2024**

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Klinis.....	4
1.4.2 Manfaat Akademis .....	4
<b>    TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
Swamedikasi.....	5



2.1.1 Definisi Swamedikasi .....	5
2.1.2 Faktor-Faktor Swamedikasi .....	5
2.1.3 Terapi Rasional Swamedikasi .....	6
2.1.4 Kriteria Obat Swamedikasi .....	8
2.1.5 Jenis Obat Swamedikasi .....	8
2.2 Pengetahuan .....	10
2.2.1 Tingkat Pengetahuan .....	10
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	11
<b>BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>	<b>13</b>
3.1 Kerangka Teori .....	13
3.2 Kerangka Konsep .....	13
3.3 Definisi Operasional .....	14
3.4 Hipotesis .....	15
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
4.1 Desain Penelitian .....	16
4.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	16
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
4.3.1 Populasi Penelitian .....	16
4.3.2 Sampel Penelitian .....	16
4.4 Kriteria Inklusi Dan Kriteria Ekslusi .....	17
4.4.1 Kriteria Inklusi .....	17
4.4.2 Kriteria Ekslusi .....	17
Instrumen Penelitian .....	17
Alur Pelaksanaan Penelitian .....	17



4.7 Manajemen Penelitian .....	18
4.8 Etika Penelitian.....	18
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	19
5.1.1 Analisis Univariat .....	19
5.1.2 Analisis Bivariat.....	21
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
6.1 Pembahasan .....	24
<b>BAB VII KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>27</b>
7.1 Kesimpulan.....	27
7.2 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	14
Tabel 5.1 Analisis Univariat .....	19
Tabel 5.2 Analisis Bivariat.....	21
Tabel 5.3 Rata-Rata Tingkat Pengetahuan.....	22
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Berdasarkan Skala Ordinal.....	22



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 3.2 Kerangka Konsep .....	13
Gambar 4.1 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	17



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi dan Kuesioner.....	30
Lampiran 2. Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik.....	32
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian.....	33



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Swamedikasi atau *self-medication* merujuk pada praktik penggunaan obat-obatan tanpa adanya resep dokter. Fenomena ini telah menjadi bagian penting dari praktik kesehatan masyarakat dan menjadi pilihan umum untuk mengatasi keluhan kesehatan ringan. Prevalensi swamedikasi bervariasi di berbagai negara dan wilayah, mulai dari 38,5% hingga 92%. Survei Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 72,19% penduduk Indonesia dan 75,38% di provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 melakukan swamedikasi. Alasan paling umum adalah merasa sakit ringan dan pengalaman sebelumnya dengan obat yang digunakan<sup>1</sup>

Fakultas Kedokteran merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempersiapkan calon-calon dokter untuk menjadi tenaga kesehatan yang kompeten dan berintegritas. Para mahasiswa di Fakultas Kedokteran tidak hanya diperkenalkan pada aspek-aspek medis dan klinis, tetapi juga diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan obat-obatan, termasuk swamedikasi. Mahasiswa fakultas kedokteran berpotensi melakukan swamedikasi karena memiliki pengetahuan mengenai obat dan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai penyakit dan obat sehingga angka swamedikasi tinggi. Penggunaan obat-obatan tanpa resep menjadi suatu keputusan yang melibatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap yang tepat.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran yang memiliki pengetahuan yang baik ng swamedikasi dapat menjadi agen perubahan dalam memberikan



informasi yang akurat kepada masyarakat. Tingkat pengetahuan mahasiswa terkait swamedikasi memiliki implikasi langsung terhadap kesehatan masyarakat. Pemahaman yang baik dapat mengurangi risiko penggunaan obat yang tidak tepat, sementara pengetahuan yang kurang dapat berpotensi menyebabkan dampak negatif pada kesehatan masyarakat. Meskipun swamedikasi menjadi praktik umum, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran tentang swamedikasi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini.

Lingkungan akademis Fakultas Kedokteran dapat memiliki dampak besar terhadap pengetahuan mahasiswa. Faktor-faktor seperti kurikulum, materi pengajaran, dan pendekatan pembelajaran dapat memengaruhi persepsi dan pengetahuan mahasiswa terkait swamedikasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran terkait swamedikasi, karena mereka merupakan calon-calon dokter yang akan memberikan panduan kepada masyarakat tentang penggunaan obat-obatan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi yang lebih baik di Fakultas Kedokteran. Edukasi yang baik dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait swamedikasi. Seiring dengan pengetahuan, penelitian ini juga dapat menjelajahi pemahaman mahasiswa Fakultas Kedokteran tentang aspek etika dalam swamedikasi. Hal ini relevan mengingat peran dokter dalam

berikan panduan etis terkait penggunaan obat-obatan.



Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan praktisi kesehatan, untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran tentang swamedikasi demi mendukung upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit yang lebih baik dalam masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah disusun oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 terkait jenis-jenis obat yang umumnya digunakan dalam praktik swamedikasi, dosis yang aman, dan efek samping yang mungkin terjadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 Mengenai Swamedikasi

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan teknologi terhadap persepsi mahasiswa mengenai swamedikasi
2. Untuk Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa mengenai swamedikasi
3. Untuk Mengetahui Tingkat pengetahuan Mahasiswa mengenai etika Swamedikasi Obat



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Klinis**

Dengan memahami tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran tentang swamedikasi, sebagai praktisi kelak mereka akan mampu meningkatkan kemampuan terhadap pemahaman tentang penggunaan dosis obat, efek samping obat dan cara pemberian yang baik dan benar sesuai pedoman yang ada

### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada literatur akademis dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran terkait swamedikasi. Temuan penelitian akan menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti, dosen, dan mahasiswa lain yang tertarik pada bidang pendidikan kesehatan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Swamedikasi

##### 2.1.1 Definisi Swamedikasi

Swamedikasi adalah proses mengenali keluhan gejala sampai dengan memperoleh serta melakukan pengobatan secara mandiri. Obat-obatan yang digunakan untuk tindakan swamedikasi merupakan obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter (obat-obatan golongan bebas dan bebas terbatas)<sup>1</sup>

Dalam melakukan swamedikasi terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan antara lain<sup>2</sup>:

1. Mengetahui kondisi sebelum melakukan tindakan swamedikasi, Kondisi yang harus diperhatikan seperti kehamilan, menyusui, usia, diet khusus, memiliki penyakit kronis.
2. Memahami kemungkinan adanya interaksi obat,
3. Mengetahui jenis-jenis obat yang boleh digunakan untuk swamedikasi,
4. Mewaspadaai munculnya efek samping,
5. Meneliti obat yang akan dibeli,
6. Mengetahui cara penggunaan obat yang benar,
7. Mengetahui cara penyimpanan obat yang tepat (BPOM, 2014).

##### Faktor-Faktor Swamedikasi

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan swamedikasi, meliputi<sup>3</sup>:



### 1. Usia

Usia mempengaruhi seseorang dalam memilih pengobatan untuk mengobati penyakitnya. Semakin seseorang berusia cukup dengan latar pendidikan yang juga cukup maka akan lebih rasional dalam memilih pengobatan

### 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin berpengaruh dalam swamedikasi dari segi penekanan biaya untuk obat yang akan digunakan. Seseorang dengan jenis kelamin perempuan tidak hanya memperhatikan efektivitas obat yang akan digunakan tetapi juga dari segi harga obat tersebut

### 3. Riwayat Pendidikan

Dengan latar belakang jenjang pendidikan yang tinggi, maka seseorang cenderung memiliki informasi dan pengetahuan yang lebih luas

### 4. Bidang pekerjaan

Bidang pekerjaan memiliki pengaruh terhadap pola pikir, seseorang yang bekerja di bidang kesehatan akan lebih rasional ketika mengambil keputusan terkait pengobatan dibandingkan dengan yang tidak bekerja di bidang kesehatan

## 2.1.3 Terapi Rasional Swamedikasi

Dalam pelaksanaan swamedikasi harus menggunakan obat-obatan secara benar atau rasional. Penggunaan obat dikatakan rasional jika pasien menerima obat sesuai untuk kebutuhan klinis, dosis yang



tepat, waktu yang tepat, dan biaya yang terjangkau untuk individu maupun kelompoknya. Kriteria terapi yang rasional yaitu<sup>4</sup>

1. Tepat golongan Obat yang diberikan termasuk obat bebas, bebas terbatas, dan OWA
2. Tepat diagnosis Pemberian obat sesuai dengan diagnosisnya, karena diagnosis yang salah dapat menyebabkan pemilihan dan pemberian obat yang salah pula
3. Tepat indikasi Adanya kesesuaian antara diagnosis dengan obat yang diberikan kepada pasien
4. Tepat pemilihan obat Pemilihan obat harus memperhatikan efektivitas, keamanan, rasionalitas, dan harga
5. Tepat dosis regimen Pemberian obat yang tepat dosis atau takaran obat, tepat rute atau cara pemberian, tepat saat atau waktu pemberian, tepat interval atau frekuensi, dan tepat lama pemberiannya
6. Tepat pasien Obat yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien. Contoh kondisi pasien : umur, kehamilan, alergi, riwayat komplikasi, dan lain-lain
7. Tepat cara penyimpanan obat Penyimpanan obat disesuaikan tergantung dengan jenis obatnya. Contoh sediaan tablet dan kapsul harus disimpan di tempat yang kering dan sejuk, sediaan suppositoria harus disimpan di lemari: pendingin supaya tidak meleleh dan lain sebagainya
8. Waspada terhadap efek samping Obat memiliki potensi efek samping, maka diperlukan pengetahuan tentang efek samping yang ditimbulkan



### 2.1.4 Kriteria Obat Swamedikasi

Berdasarkan permenkes No.919/MENKES/PER/X/1993 tentang kriteria obat yang dapat diserahkan tanpa resep<sup>5</sup>:

1. Tidak dikontraindikasikan bagi penggunaan ibu hamil, anak di bawah umur 2 tahun dan lansia
2. Pengobatan sendiri dengan maksud obat tersebut tidak berbahaya atau memberikan risiko pada kelanjutan penyakit
3. Penggunaannya tidak memerlukan teknik atau alat khusus yang harus dilakukan tenaga kesehatan
4. Penggunaannya diperlukan untuk mengatasi penyakit dengan prevalensi tinggi
5. Obat dimaksud memiliki rasio khasiat keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk pengobatan sendiri

### 2.1.5 Jenis Obat Swamedikasi

Obat adalah senyawa kimia yang bersifat racun, namun dalam jumlah tertentu dapat memberikan efek dalam mengobati penyakit. Obat yang diizinkan untuk swamedikasi biasanya dikenal dengan nama OTC (*Over The Counter*) yang terdiri dari golongan obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib apotek atau OWA<sup>6</sup>.

1. Obat bebas

Obat bebas merupakan obat yang dapat dibeli secara bebas di pasaran tanpa harus menggunakan resep dari dokter. Obat bebas memiliki tanda khusus berupa logo lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi



warna hitam pada kemasan dan etiket. Contoh dari obat bebas :

Paracetamol

## 2. Obat bebas terbatas

Obat bebas terbatas merupakan obat yang sebenarnya termasuk ke dalam golongan obat keras akan tetapi masih dapat dibeli secara bebas tanpa harus menggunakan resep dari dokter, namun disertai tanda peringatan pada kemasannya. Obat bebas memiliki tanda khusus berupa logo lingkaran berwarna biru dengan garis tepi warna hitam. Tanda peringatan selalu tercantum pada obat bebas terbatas yang berbentuk persegi panjang tulisan huruf putih, dasar hitam ukuran panjang lima sentimeter, lebar dua sentimeter yang terdiri dari 6 macam peringatan yaitu P No 1 sampai P No 6. Contoh dari obat bebas terbatas adalah Neo Rheumacyl

## 3. OWA atau Obat Wajib Apotek

Obat Wajib Apotek pada dasarnya merupakan sejenis obat keras, yang keberadaannya dapat diperjualbelikan di apotek tanpa menggunakan resep dokter, namun harus diserahkan oleh apoteker di apotek. Penyerahan Obat Wajib Apotek kepada pasien oleh apoteker harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Memenuhi ketentuan dan batasan tiap OWA (misalnya kekuatan obat, maksimal jumlah obat yang dapat diserahkan, dan pasien sudah menggunakan dengan resep)

b. Mencatat data pasien dan OWA yang diserahkan



- c. Memberikan informasi pada pasien untuk penggunaan yang aman (misalnya dosis dan aturan penggunaannya, efek samping, kontraindikasi dan lain-lain).

## 2.2 Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari mengetahui dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu: indra penglihatan, pendengaran penciuman, perasa dan peraba. Namun sebagian pengetahuan diperoleh dari indra penglihatan yaitu mata dan indera pendengaran yaitu telinga. Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilakunya. Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang<sup>7</sup>.

### 2.2.1 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan memiliki enam tingkatan yaitu<sup>8</sup>

#### 1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah kondisi dimana seseorang mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. *Know* adalah tingkatan paling rendah dalam pengetahuan

#### 2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham terhadap obyek



atau materi mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan lain – lain

### 3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi yang sebenarnya.

### 4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya antara satu sama lain. Contohnya dapat menggambarkan bagan, membedakan, mengelompokkan, memisahkan, dan sebagainya

### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan menghubungkan atau meletakkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu obyek. Penilaian didasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri ataupun mengacu kriteria yang telah ada

## 2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

### 1. Tingkat Pendidikan<sup>8</sup>

Semakin tinggi pendidikan semakin mudah pula seseorang mendapatkan informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang mereka miliki. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan



rendah maka akan menghambat perkembangan seseorang dalam penerimaan informasi

## 2. Umur

Semakin cukup umur, maka tingkat kematangan berpikir seseorang akan semakin meningkat

## 3. Pekerjaan Lingkungan

Pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung

## 4. Minat

Minat dapat diartikan kecenderungan atau keinginan yang tinggi. Minat dapat membuat seseorang untuk mencoba bahkan menekuni obyek secara mendalam

## 5. Lingkungan dan kebudayaan

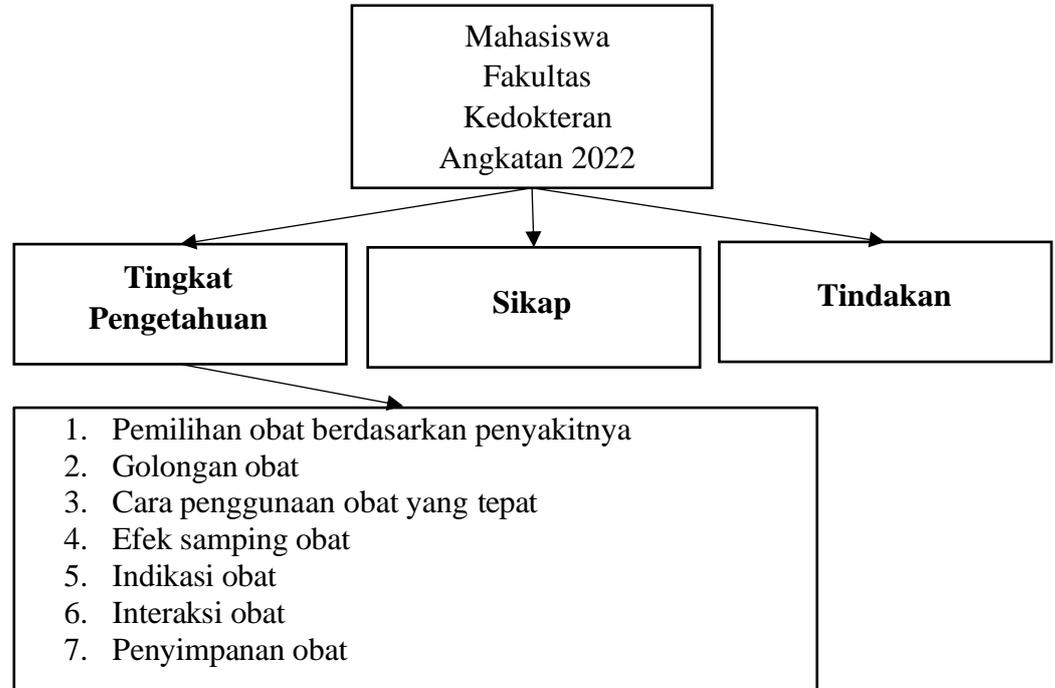
Lingkungan dan kebudayaan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang besar bagi seseorang dalam memperoleh pengetahuan. Masyarakat yang memegang teguh adat dan budayanya akan cenderung lebih susah memperoleh pengetahuan



## BAB III

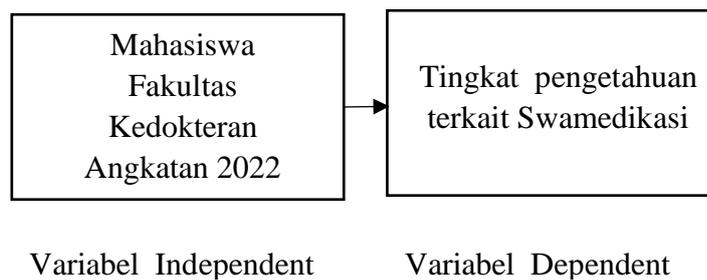
### KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Teori



Gambar 3.1 Kerangka Teori

#### 3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka Konsep



### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria objektif dan hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang harus diketahui oleh responden tentang swamedikasi obat	Kuesioner	Baik, total skor jawaban 76-100% Cukup, total skor jawaban 56-75% Kurang, total skor jawaban 0-56%	Ordinal
2.	Pemilihan Obat	Jenis obat yang digunakan untuk swamedikasi	Kuisisioner		Ordinal
3.	Golongan Obat	Golongan obat yang digunakan dalam swamedikasi	Kuisisioner		Ordinal
4	Penggunaan obat	Kesesuaian ketepatan penggunaan obat swamedikasi berdasarkan indikasi dan efek samping obat	Kuisisioner		Ordinal
5	Efek samping obat	Efek samping yang diketahui oleh responden setelah pengobatan swamedikasi	Kuisisioner		Ordinal
6	Indikasi obat	Menentukan suatu yang dianggap sesuai dengan keluhan saat menggunakan obat swamedikasi	Kuisisioner		Ordinal
7	Interaksi obat	Interaksi obat adalah dua atau lebih obat yang diberikan secara bersamaan dapat memberikan efek masing-masing atau saling berinteraksi	Kuisisioner		Ordinal
	Penyimpanan obat	Penyimpanan obat yang digunakan oleh responden dalam swamedikasi	Kuisisioner		Ordinal



### 3.4 Hipotesis

H0 = Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 memiliki Tingkat pengetahuan yang baik terhadap swamedikasi obat

H1 = Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 memiliki Tingkat pengetahuan yang kurang terhadap swamedikasi obat

